BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menemukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana penelitian, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.[24]

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekata Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.3*

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dan dengan suatu konteks khsus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[25]

Metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.[26] Objek penelitan yang digunakan adalah "Strategi Bauran Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Blitar". Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

---

[25] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2014) Hal. 6

[26] Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 105

c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.[27]

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.[28]

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit social yang diteliti.[29]

---

[27] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 8-11

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 14

[29] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Kota Blitar".

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa komunitas atau lembaga tertentu. Kedua mengemukakan alasan adanya fenomena social atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.[30] Pada penelitian ini mengambil lokasi di kantor pusat Mayangkara Group di Jl. Ciliwung No.22 Kota Blitar, terutama pada bagian Agen LPG.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[31] Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan

---

[30] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplkasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian,* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2004) hal. 69-70

[31] Lexy J. Moleog, *Metodologi*…., hal. 87

sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[32] Data dapat pula diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[33] Termasuk sumber data primer adalah:

   a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

---

[32] Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006), hal. 57

[33] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), Hal. 128

b. *Place,* yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

c. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.[34]

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[35] Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dalam penelitian ini, yang termasuk data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Kota Blitar" terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

---

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*…., hal. 129

[35] Burhan Bungin, *Metodologi*..., hal. 128

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[36] Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi Partisipan

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai "pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut".[37] Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alas an, yaitu: *Pertama,* teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua,* teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagiamana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga,* pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang langsung diperoleh data. *Keempat,* sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang bisa. *Kelima,* teknik pengamatan

[36] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*…, hal. 100

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi*.., hal. 166

memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam,* dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.[38]

Terkait hal ini, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian yang bercirikan interaksi social yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.[39]

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi tentang "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Kota Blitar". Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengenai "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Kota Blitar" dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi pemasaran.

---

[38] *Ibid.,* hal. 135

[39] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 212

2. Metode Wawancara Mendalam

Metode interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[40] Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.[41]

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dengan konteks umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil

---

[40] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

[41] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal, 213

wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Blitar". Informasi yang ingin diketahui meliputi strategi pemasaran produk dan cara meningkatkan penjualan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah manjer distribusi LPG Mayangkara Group Kota Blitar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara "peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya".[42] Metode ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Blitar". Dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan atau tentang profil "Strategi Pemasaran *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) non

[42] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian…,* hal. 131

Public Service Obligation (PSO) di Agen LPG Mayangkara Group Blitar".

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[43]

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).[44] Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intituisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang "Strategi Pemasaran *Liquified Petroleum Gas* (LPG) non *Public Service Obligation* (PSO) di Agen LPG

---

[43]Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

[44] Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

Mayangkara Group Kota Blitar" akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Secara umum, langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: [45]

1. Langkah permulaan: proses pengolahan

   Terdiri dari tiga proses yaitu:

   a. Editing

      Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen, memilih foto, dan catatan-catatan lainya.

   b. Klasifikasi

      Pada tahap ini dilakukan penggolongan jawaban dan data lainnya menurut data variabelnya.

   c. Memberi kode

      Untuk tahap ini, dilakukan pencatatan judul singkat, serta memberikan catatan tambahan yang dinali perlu dan dibutuhkan.

[45] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancang Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014) hal. 238

2. Langkah lanjut: penafsiran

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data. Pada tahap ini data yang sudah diberi kode kemudian diberi penafsiran. Analisis data penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dari sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Trianggulasi *(Triangulation)*

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali semua informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.[46]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366-369

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:[47]

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi:
   a. Menentukan fokus penelitian
   b. Menentukan lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
   a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
   d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data

   Terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

   a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
   b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama diwawancarai
   c. Mempertegas fokus penelitian

   Sedangkan analisis pengumpulan data meliputi kegiatan:

[47] Lexy J. Moleong, *Metodologi*.., hal. 127-148

a. Pengorganisasian data
b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
c. Pengkategorian data
d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
f. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
   a. Penyusunan hasil penelitian
   b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
   c. Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian dan proses penyusunan hasil laporan.